

SOSIALISASI PENGOLAHAN LIMBAH B3 (BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN) DI LINGKUNGAN SEKITAR

Mohan Taufiq Mashuri dan Yunita Kustyorini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Kalimantan
Email: mtmashuri@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini merupakan bentuk tanggung jawab pelaksana sebagai Dosen di Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin dalam menjalankan Tri Darma Perguruan Tinggi. Pengabdian dalam bentuk sosialisasi yang dilaksanakan ini berupaya untuk memberikan pemahaman yang komprehensif kepada seluruh masyarakat dan warga di lingkungan Komplek Herlina Perkasa Sungai Andai Banjarmasin tentang bahaya Limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) di lingkungan sekitar. Warga kompleks Herlina Perkasa merupakan salah satu kelompok warga di kota Banjarmasin yang banyak berprofesi sebagai pengusaha atau enterpreuner. Mereka memiliki profesi sebagai pembuat kain tradisional Sasirangan, pedagang jajanan tradisional, pengusaha bengkel, servis elektronik, penjual pupuk, penjual bahan bangunan, dan lainnya. Warga umumnya tidak menyadari bahwa mereka senantiasa menangani atau menghasilkan berbagai bentuk limbah B3. Warga biasanya menyadari dampak negatif dari limbah B3 setelah terkena dampaknya secara langsung seperti penyakit kulit dan pencernaan. Untuk itu sosialisasi ini merupakan langkah yang sangat diperlukan dan penting bagi masyarakat sehingga diharapkan nantinya mereka dapat mengolah limbah B3 sebagaimana mestinya. Melalui kegiatan pengabdian ini diperoleh hasil bahwa seluruh peserta kegiatan memahami dengan maksimal mekanisme pengolahan limbah B3 khususnya untuk pengolahan limbah kain sasirangan dan oli bekas. Selanjutnya warga telah berusaha mengupayakan untuk mencari solusi dalam mengolah limbah yang ada.

SOCIALIZATION OF B3 WASTE PROCESSING (HAZARDOUS AND TOXIC MATERIALS) IN THE ENVIRONMENT

ABSTRACT

This community service is a form of implementing responsibilities as a lecturer at the Islamic University of Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin in carrying out the Tri Darma of Higher Education. The service in the form of socialization is carried out to provide a comprehensive understanding to the entire community and residents in the Herlina Perkasa Sungai Andai Banjarmasin

about the danger of B3 Waste (Hazardous and Toxic Material) in the surrounding environment. Residents of the Herlina Perkasa are one of the residents in the city of Banjarmasin who work as entrepreneurs or entrepreneurs. They have professions as traditional Sasirangan fabric makers, traditional hawker traders, workshop entrepreneurs, electronic services, fertilizer sellers, building material sellers, and others. Residents generally do not realize that they always handle or produce various forms of B3 waste. Residents are usually aware of the negative effects of B3 waste after being directly affected, such as skin diseases and digestion. For this reason, this socialization is an indispensable and important step for the community so that it is hoped that they will be able to process B3 waste properly. Through this dedication activity, the results were obtained that all participants of the activity fully understood the mechanism of B3 waste treatment, especially for processing sasirangan fabric waste and used oil. Furthermore, residents have tried to find a solution in treating existing waste

PENDAHULUAN

Kota Banjarmasin saat ini merupakan salah satu kota yang cukup berkembang. Kota yang terletak di Provinsi Kalimantan Selatan ini memiliki jumlah sumber daya manusia yang cukup memadai untuk menunjang seluruh kegiatan perekonomian dan perindustrian yang ada. Namun, tingkat pendidikan dan pemahaman akan perkembangan dan kemajuan di Kota ini dapat dikategorikan masih berada di bawah rata-rata. Keadaan ini dibuktikan dengan masih cukup banyaknya warga masyarakat yang buta huruf. Hal ini menuntut adanya peningkatan di berbagai bidang khususnya pendidikan (Dirjen Pendidikan Non Formal dan Informal, 2009: 5).

Kondisi masyarakat yang majemuk serta kultur budaya yang berkembang pesat seiring derasnya kemajuan teknologi menyebabkan Banjarmasin memiliki permasalahan yang khusus dalam berbagai hal, termasuk diantaranya adalah permasalahan terkait limbah atau zat sisa buangan rumah tangga atau industri rumah tangga. Masalah pengelolaan limbah rumah tangga ini perlu disikapi dengan serius mengingat dampak negatif yang mungkin ditimbulkan. Jadi pengetahuan masyarakat tentang jenis-jenis limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) menjadi sangatlah penting dan hal yang pertama kali harus dimiliki oleh seluruh lapisan masyarakat sehingga terhindar dari berbagai dampak negatif limbah B3 tersebut.

Permasalahan yang sama terjadi di Komplek Herlina Perkasa Sungai Andai Banjarmasin. Wilayah ini terletak di tengah wilayah padat penduduk yang dikelilingi oleh pasar dan tempat pembuangan sampah (TPS) sementara. Karena kepadatan penduduknya, aktivitas industri rumah tangga di wilayah ini menjadi kurang terkontrol. Salah satu contohnya adalah pembuangan limbah produksi bahan makanan seperti tempe dan limbah buang pembuatan kain khas Banjarmasin yakni kain Sasirangan, ataupun oli bekas yang dihasilkan oleh bengkel yang dimiliki oleh warga kompleks.

Permasalahan tidak sesuai pengolahan limbah yang tergolong dalam limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) juga menjadi pemicu terjadinya masalah sosial, diantaranya adalah tidak harmonisnya hubungan kemasyarakatan yang ada di dalam lingkungan kompleks itu sendiri. Selain dapat menimbulkan permasalahan sosial, dampak permasalahan ini yang paling penting adalah dapat merugikan kesehatan seluruh warga di lingkungan sekitar. Limbah B3 dapat menjadi sumber penyakit baik yang bersifat ringan sampai penyakit berbahaya, diantaranya adalah penyakit kulit dan pencernaan. Selain permasalahan sosial dan kesehatan, kesalahan dalam pengolahan limbah B3 juga berbahaya dan memiliki dampak yang serius bagi lingkungan sekitar. Karena merupakan limbah B3, proses pembuangannya (*disposal*) ke lingkungan sekitar harus memiliki mekanisme dan tata cara yang sesuai dengan aturan yang ada.

Masalah yang dialami oleh warga Komplek Herlina Perkasa Sungai Andai Banjarmasin diantaranya adalah adanya warga yang bersikeras untuk tidak bertanggung jawab atas limbah yang dihasilkan karena merasa tidak perlu melakukan proses pengolahan limbah B3 dari industri rumah tangga yang dimiliki. Bahkan setelah warga tersebut ditegur oleh aparat seperti Ketua Rukun Tetangga (RT) mereka tetap tidak menyadari kesalahannya. Hal ini menunjukkan rendahnya pemahaman warga akan kondisi lingkungan dan pengolahan limbah B3 yang benar. Sedangkan berdasarkan Peraturan Pemerintah nomor 101 tahun 2014 tentang pengelolaan limbah B3, pengolahan limbah B3 merupakan suatu usaha yang wajib dilakukan untuk mengatasi berbagai dampak negatif dari limbah B3 itu sendiri.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi ini dimulai dengan adanya penyebaran informasi bagi seluruh warga masyarakat Komplek Herlina Perkasa Sungai Andai Banjarmasin sebagai obyek atau sasaran utama pelaksanaan kegiatan. Penyebaran informasi dilakukan dengan dua cara yakni secara langsung dan menggunakan media informasi. Penyebaran informasi secara langsung dilakukan

dengan pemberitahuan secara lisan dan melalui bantuan Ketua RT. Selanjutnya dilaksanakan kegiatan sosialisasi. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi berlangsung selama tiga hari dimana hari pertama sosialisasi dalam bentuk teori, pada hari kedua dan ketiga dilakukan praktik.

KHALAYAK SASARAN

Sasaran dari kegiatan pengabdian ini adalah seluruh warga masyarakat di Komplek Herlina Perkasa Sungai Andai Banjarmasin sebagai obyek atau sasaran utama pelaksanaan kegiatan.

FOTO KEGIATAN



(a) pemberian materi



(b) kunjungan ke lingkungan



(c) rembug warga

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian telah berhasil dilaksanakan dengan maksimal, terlihat dari 90% warga telah memahami dengan baik mekanisme pengolahan limbah B3 yang ada di sekitar perumahan warga sebagai bentuk usaha industri rumah tangga khususnya bengkel dan kain sasirangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dirjen Pendidikan Non Formal dan Informal. 2009. *Analisis Data Pendidikan Non Formal dan Informal Provinsi Kalimantan Selatan*. Jakarta: Dinas Pendidikan.
- Dirjen Pendidikan Non Formal dan Informal. 2009. *Pengelolaan Limbah B3*. Jakarta: Dinas Pendidikan.
- Setiyono. 2014. *Dasar Hukum Pengolahan Limbah B3*. Jurnal Teknologi Lingkungan Volume 2 No.1 Januari. 72-77.